

Kajian Literatur: Peranan Islam Dalam Majunya Pendidikan

Fitria Ghina Amara

Fitriaghinakth03@gmail.com

Fatiya Nur Adzkiya

fatiyaadzkiya@gmail.com

Risya Hasanah

risyamur@gmail.com

Universitas lambung Mangkurat, Banjarbaru ,Indonesia

Abstrak

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi yang ada, baik potensi yang bersifat jasmaniyah maupun potensi yang bersifat ruhaniyah serta menumbuhkembangkan dan menumbuhsururkan hubungan yang intim dan harmonis kepada Allah Swt., manusia dan alam semesta. Dalam telaah sosiologis, pendidikan Islam sebagai sebuah pranata yang selalu mengalami interaksi dengan pranata sosial lainnya. Pendidikan Islam senantiasa memiliki peranan dalam menciptakan masyarakat Islam yang memiliki dimensi akidah dan syariah yang kemudian mendorong kehidupan ke arah pembaharuan dan perkembangan, menghormati manusia sebagai individu yang memiliki kebebasan dan hak-hak kemanusiaan serta harga diri serta terbuka kepada semua peradaban (culture). Dalam menghadapi perubahan masyarakat modern, secara internal pendidikan Islam harus menyelesaikan persoalan dikotomi, tujuan dan fungsi lembaga pendidikan Islam, dan persolalan kurikulum atau materi yang sampai sekarang ini belum terselesaikan, Lembaga-lembaga pendidikan Islam perlu mendesain ulang fungsi pendidikan, dengan memilih model pendidikan yang relevan dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat, Pendidikan Islam didesain untuk dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan untuk bekerja lebih produktif, dan Pendidikan Islam harus mengembangkan kualitas pendidikannya agar memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang selalu berubah-berubah.

Kata Kunci: Peranan Islam, Pendidikan

Abstract

Islamic education is education that aims to shape personality a complete Muslim, developing all existing potential, both physical potential physical and spiritual potential as well as developing and developing foster an intimate and harmonious relationship with Allah SWT, humans and funds universe. In sociological analysis, Islamic education is an institution that always exists experience interactions with other social institutions. Islamic education always has role in creating an Islamic society that has the dimensions of faith and sharia then pushing life towards renewal and development, respecting humans as individuals who have freedom and human rights and worth self and open to all civilizations (cultures). In facing change In modern society, internally Islamic education must solve problems dichotomy, goals and functions of Islamic educational institutions, and curriculum or material issues which until now has not been resolved, Islamic educational institutions need redesigning the educational function, by selecting an educational model that is relevant to changing times and societal needs, Islamic Education is designed to be able to help improve skills and knowledge to work more productively, and Islamic education must develop the quality of its education to meet the ever-changing needs of soci

Pendahuluan

Pendidikan adalah sesuatu yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan, serta membangkitkan nafsu generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi, dan mengembangkannya secara optimal bagi kepentingan pembangunan masyarakat secara utuh dan menyeluruh (Mulyasa, 2011: 5). Pada dasarnya, Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang jelas tentang tujuan dan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba Allah (QS.As-Syams: 8; QS. Adz Dzariyat: 56). Dan dari semua itu bisa di katakana islam akan menjadi dasar seluruh potensi manusia sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa, berfikir dan berkarya, untuk kemaslahatan diri dan lingkungannya. Agama Islam adalah panduan dan pedoman hidup manusia di dunia hingga di akhirat nanti. Agama Islam bukan sekedar agama seperti yang kita

pahami selama ini, tetapi meliputi seluruh aspek dalam kebutuhan hidup manusia. Ilmu dalam Islam meliputi semua aspek ini yang bisa disusun secara hierarkis dari benda mati, tumbuhan, hewan, manusia hingga makhluk gaib dan puncak kegaiban. Susunan ilmu tentang banyak aspek ini bisa dikaji dari pemikiran Islam. Dalam mendalami islam maka kita wajib memiliki banyak ilmu pengetahuan agar bisa mempelajari banyak pengetahuan yang akan mempermudah kita dalam belajar banyak hal melalui islam. Dari sini juga kita banyak mengetahui bahwa banyak dasar dan awal mula beberapa teori besar berasal dari ilmuwan islam, dan teori-teori tersebut memiliki banyak pengaruh besar bagi perkembangan semua pendidikan yang ada sekarang maupun dimasa depan nanti.

Kerangka Teori

Peranan islam dalam Pendidikan dari masa ke masa

Islam menjadi sarana sekaligus wadah untuk meningkatnya kesadaran dalam diri, membentuk pribadi Muslim yang seutuhnya, baik dalam pendidikan maupun pergaulan. Lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal memiliki peranan penting dalam membangun dan mengembangkan kearifan lokal maupun kearifan sosial. Islam juga yang membuat dan menciptakan adanya masyarakat yang memiliki dimensi akidah dan syariah yang mendorong kehidupan, kearah pembaharuan dan perkembangan, menghormati manusia sebagai individu yang memiliki hak-hak kemanusiaan dan harga diri, serta terbuka untuk semua peradaban.

Kemunculan dan perkembangan tradisi keilmuan dan dinamika pemikiran pendidikan Islam di nusantara selalu berkaitan dengan kondisi lingkungan yang mengitarinya. Kemunculan dan perkembangan tersebut lebih sebagai formulasi baru perpaduan antara kebudayaan dan peradaban yang sudah ada dan inheren dalam masyarakat itu dengan kebudayaan dan peradaban baru yang datang kepadanya. Dari sudut tersebut, maka perjalanan sejarah pendidikan Islam di nusantara menjadi sangat menarik untuk dikaji karena disamping nuansa spiritualis kental (thariqah) yang mengiringi penyebaran awalnya, lembaga pendidikan tersebut juga telah menjadi agen transformasi nilai dan budaya dalam sebuah komunitas yang bersifat dinamis (Nizar, H. Samsul, 2013)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian library. Data yang diperoleh kemudian dianalisis serta ditelaah secara mendalam atas referensi yang dipakai, sebagaimana halnya dalam studi kepustakaan atau library research. Penelitian ini, Hubungan antara pendidikan Islam dalam pendidikan nasional adalah berusaha secara beriringan dalam pengembangan dan pembinaan iman, akhlak, moral, budi pekerti, dan penguasaan ilmu dan pengetahuan bagi seluruh bangsa Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisi maka dapat di hasilkan bahwa islam sangat berperan dalam proses kemajuan di bidang dan ada beberapa tokoh islam yang menjadi panutan untuk beberapa ilmu Pendidikan. Pendidikan Islam hendaknya diarahkan pada usaha membentuk manusia muslim yang berbudi pekerti luhur, alim dalam agama, luas pandangan dan paham masalah ilmu keduniaan, serta bersedia berjuang untuk kemajuan masyarakatnya. Serta dapat membentuk pribadi yang lebih baik lagi. Melalui banyaknya bukti bahwa islam menjadi dasar penting bagi Pendidikan seharusnya kita dapat dan merasa bersyukur atas semua keberhasilan yang di dapatkan islam, banyaknya tokoh islam yang menjadi panutan juga bukti kan adanya islam dalam proses berkembangnya islam menjadi pokok pembahsan disini.

Beberapa contoh peran islam dalam dunia pendidikan

1. Keberadaan perpustakaan Islam dan lembaga-lembaga pendidikan/ keilmuan, yaitu Baitul Hikmah, Masjid al-Azhar, Masjid Qarawiyyin dan sebagainya, yang mana tempat-tempat ini merupakan pusat perkumpulan para intelektual Muslim untuk menyelenggarakan proses pengkajian dan pengembangan ilmu dan sains.
2. Peninggalan karya intelektual Muslim, yaitu karya Ibnu Shina, Ibnu Haytam, Ibnu Hisyam, imam Syafi'i, imam Abu Hanifah, imam Malik bin Anas, imam ath-Thabari, Ar-Razi, Al-Kindy, Ibnu Rusyd, Ibnu Khaldun, Abu Yazid al-Busthami, Husain bin Mansur al-Hallaj, dan masih sangat banyak rentetan nama-nama ilmuwan Muslim lainnya yang tidak memungkinkan untuk dituliskan semuanya di kolom ini.

3. Penemuan-penemuan intelektual yang dapat mengubah budaya dan tradisi umat manusia, yaitu penemuan kertas, karpet, kalender Islam, penyebutan hari-hari, seni arsitektur, tata perkotaan, dan perekonomian.

4. Pengaruh konsep iman, ihsan, dan takwa, yaitu keutamaan nilai-nilai iman, ihsan, dan takwa yang merupakan kebudayaan asasi dalam Islam kemudian memanifestasi budaya silm (tenang/kodusif), salam (damai), salaamah dan (selamat). Dengan kata lain, dari konsep iman melahirkan budaya amn (rasa aman) dan amanah (tanggung jawab terhadap amanah), sedangkan dari konsep ihsan dan takwa melahirkan budaya hasanah (keindahan) dan husn (kebaikan).

Contoh Dua Tokoh Yang Berpengaruh Dalam Ilmu Pendidikan



Muhammad bin Musa al - Khawarizmi sebagai Penemu Aljabar dan Angka Nol. Nama Asli dari Al-Khawarizmi ialah Muhammad Ibn Musa al-khawarizmi. Selain itu beliau dikenali sebagai Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Yusoff. Al-Khawarizmi dikenal di Barat sebagai al-Khawarizmi, al-Cowarizmi, al-Ahawizmi, al-Karismi, al-Goritmi, al-Gorismi dan beberapa cara ejaan lagi. Ia dikenal sebagai penemu dari Aljabar dan juga angka nol. Beliau dilahirkan di Bukhara. Tahun 780-850M adalah zaman kegemilangan al-Khawarizmi. al-Khawarizmi telah wafat antara tahun 220 dan 230M

Muhammad ibn Musa Al Khawarizmi dikenal sebagai matematikawan yang menemukan Aljabar dan juga merupakan bapak dari algoritma. Bagi sebagian orang yang berprofesi sebagai programmer atau developer tentunya algoritma ini sering kamu gunakan saat melakukan pengembangan program Aljabar

Aljabar sebagai cabang matematika yang mempelajari struktur, hubungan, dan kuantitas lebih disederhanakan oleh Al-Khawarizmi dengan menggunakan simbol yang

852

sebelumnya berupa huruf atau angka, untuk merepresentasikan bilangan secara umum. Contoh praktisnya: symbol x mewakili bilangan yang diketahui dan y bilangan yang ingin diketahui. Jika si mira mempunyai x polpen dan sella mempunyai 3 buku lebih banyak daripada mira, maka dalam Aljabar, buku Sella dapat ditulis sebagai $y = x + 3$. Dengan menggunakan Aljabar, dapat memudahkan kita untuk mempelajari pola aturan aturan bilangan umumnya.



Ibnu Sina di Barat dikenal dikenal sebagai Avicenna, adalah seorang polimat yang dipandang sebagai dokter, astronomer, dan penulis terpenting dari Zaman Keemasan Islam;[1] dan dianggap sebagai filsuf paling berpengaruh di era pra-modern.[2] Bagi banyak orang, dia adalah "Bapak Kedokteran Modern". Dari sekitar 450 judul yang ditulisnya, 240 di antaranya selamat dan bertahan hingga hari ini, yang di antaranya terdapat 240 judul dalam bidang filsafat dan 40 judul dalam pengobatan.[3] Karyanya yang paling terkenal adalah *Al-Qānūn fī al-Thibb* (Buku Pengobatan), sebuah ensiklopedia medis yang menjadi buku rujukan dan standar di bidang kedokteran pada berbagai universitas dan terus digunakan selama berabad-abad hingga sekitar tahun 1650.

Ibnu Sina adalah salah satu ilmuwan muslim terkemuka pada abad pertengahan. Ia dikenal sebagai ahli kedokteran modern. Tidak hanya mahir di bidang ilmu kedokteran, Ibnu Sina juga ahli dalam bidang filsafat. Pada bidang ini, ia dikenal sebagai penggemar pemikiran al-Farabi. Ibnu Sina memiliki karya yang cukup terkenal yaitu *Kitab Syifa An-Nafs* (Buku Penyembuhan Jiwa) yang dikenal dengan abad pertengahan Eropa dengan nama *Sufficientia*.

Menurut Ibnu Sina ilmu terbagi menjadi dua, yaitu ilmu yang tak kekal dan ilmu yang kekal (hikmah). Ilmu yang kekal dipandang dari perannya sebagai alat dapat disebut logika. Tapi berdasarkan tujuannya, maka ilmu dapat dibagi menjadi ilmu yang praktis dan yang teoritis. Ilmu teoritis seperti ilmu kealaman, matematika, ilmu ketuhanan dan ilmu Kulli. Sedangkan ilmu yang praktis adalah ilmu akhlak, ilmu pengurusan rumah, ilmu pengurusan kota dan ilmu nabi (shari'ah).¹⁰ Ibnu Sina mengatakan bahwa akal itu wajib dikembangkan dan itulah sebenarnya tujuan akhir dari pendidikan.¹¹ Akal merupakan salah satu instrument pokok dalam mengurai kekusutan fenomena yang belum ditemukan benang merahnya. Akal diperlukan dalam rangka membuka tabir pengetahuan. Tujuan pendidikan menurut Ibnu Sina harus diarahkan pada upaya mempersiapkan seseorang agar dapat hidup di masyarakat secara bersama-sama dengan melakukan pekerjaan atau keahlian yang dipilihnya sesuai dengan bakat, kesiapan, kecenderungan dan potensi yang dimilikinya.¹² Selanjutnya Ibnu Sina dalam Nata mengatakan bahwa tujuan pendidikan itu harus diarahkan pada pengembangan seluruh potensi yang dimiliki seseorang ke arah perkembangan yang sempurna, yaitu perkembangan fisik, intelektual dan budi pekerti dalam rangka menciptakan insan kamil.



Ki Hajar Dewantara merupakan bapak pelopor pendidikan di Indonesia. Banyak yang mengenali beliau dari semboyan khas, “Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani” Dalam kabinet pertama Republik Indonesia, Ki Hadjar Dewantara diangkat menjadi Menteri Pengajaran Indonesia. Beliau adalah Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan yang pertama. Pada tahun 1957 ia mendapat gelar doktor kehormatan (doctor honoris causa, Dr.H.C.) dari Universitas Gadjah Mada.

Semboyannya yang terkenal hingga saat ini adalah Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani yang artinya di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat, di belakang memberi dorongan.

Semasa hidupnya, Ki Hajar Dewantara memiliki beberapa karya tulis ternama.

Buku pertama milik Ki Hajar Dewantara ini berisikan tentang gagasan dan pemikirannya dalam pendidikan nasional di Indonesia.

Pada buku bagian kedua, Ki Hajar Dewantara menuliskan tentang pendidikan lagi, tetapi lebih membahas mengenai kebudayaan dan kesenian.

Pada buku bagian ketiga Di bukunya yang ketiga, Ki Hajar Dewantara yang menuliskan tentang kisah politik yang terjadi di tahun 1913-1922. Tulisan-tulisan Ki Hajar di buku ini juga menyinggung imperialis Belanda. Selain itu, beliau juga menggambarkan tentang kisah perempuan dan pejuangnya di masa tersebut. Dan pada buku yang keempat Ki Hajar Dewantara tidak lagi menuliskan tentang kisah pendidikan dan politik pada masanya. Di buku ini, ia lebih banyak mengisahkan tentang kisah kehidupan dan perjuangan hidup perintis.

2. Simpulan

Dari penelitian yang kami dapat bisa di ambil kesimpulan bahwa islam sangat berperan banyak dalam berkembangnya Pendidikan selama ini selain adanya tokoh yang menjadi pendahulu yang berasal dari islam, banyak juga penelitian para pendahulu yang kini menjadi pedoman untuk generasi yang sekarang ini dan yang akan datang. Pendidikan islam merupakan persoalan yang tidak dapat dilepaskan dengan kemajuan pendidikan. Pendidikan islam selalu terkait dalam berbagai elemen kehidupan, terutama manusia. Melalui pendidikan islam manusia dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebaliknya, manusia (muslim) menjadi aktor dari maju atau mundurnya pendidikan islam. Antara umat islam dan pendidikan islam merupakan dua hal tidak dapat dipisahkan

Pendidikan islam merupakan persoalan yang tidak dapat dilepaskan dengan kemajuan pendidikan. Islam selalu dan akan terus memiliki keterkaitan dan sangkutan dalam agama juga Pendidikan yang ada di dunia manusia. Melalui pendidikan islam manusia dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebaliknya, manusia (muslim) menjadi aktor dari maju atau mundurnya pendidikan islam. Karna di antara Pendidikan umum maupun islam memiliki struktur yang saling berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

Biografi Al khawarizmi, Bapak Algoritma dan Penemu Aljabar – karya Robby Takdirillah,
Intern Junior Content Writer di Dicoding

<https://www.dicoding.com/blog/al-khawarizmi/>

<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6665966/ibnu-sina-ilmuwan-muslim-ahli-kedokteran-modern>

<https://journal.uui.ac.id/Tarbawi/article/view/5489/4851>

<https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fikroh/article/view/4>

<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/elqanuniy/article/download/1763/1518>

<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/download/113/108>

Nizar, H. S. (2013). Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara. Kencana.

<https://www.orami.co.id/magazine/ki-hajar-dewantara?page=all>

<https://www.liputan6.com/hot/read/4350679/biografi-ki-hajar-dewantara-singkat-gambarkan-ki-prahnya-di-dunia-jurnalistik>

<https://www.kompasiana.com/wiwin0211/5624972e4623bd5e0530afd4/biografi-singkat-muhammad-bin-musa-alkhawarizmi>

<https://news.detik.com/berita/d-5034144/karya-dan-pemikiran-al-khawarizmi>